



PENGEMBANGAN LKM BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI SKI DINASTI UMAYYAH

Yoga Tri Cahyono¹, Jasiah²

Universitas Islam Negeri Palangka Raya¹, Universitas Islam Negeri Palangka Raya²

yogatri246@gmail.com¹, jasiah@uin-palangkaraya.ac.id²

Abstract

This study aims to develop a Project-Based Learning (PJBL)-based Student Worksheet (LKM) for the Islamic Cultural History (SKI) course, specifically on the topic of the Umayyad Dynasty at UIN Palangka Raya. The development was motivated by the need for innovative learning media that enhance student engagement, creativity, and comprehension of Islamic history in a contextual and meaningful manner. This research employed the Research and Development (R&D) method using the Borg and Gall model, which includes stages of needs analysis, planning, product development, expert validation, revision, and field trials. The research subjects were students of Class C, Batch 2023, who took the SKI course. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed qualitatively. The results showed that the implementation of the PJBL-based LKM successfully improved students' learning motivation, critical thinking, and collaborative skills. Students became more active in project activities such as discussions, research, and presentations related to Islamic values during the Umayyad Dynasty. Through project-based learning, students not only understood historical aspects but also internalized Islamic values such as responsibility, justice, and the pursuit of knowledge. This LKM was also proven effective in developing 21st-century skills, including critical thinking, creativity, collaboration, and communication. Therefore, the PJBL-based LKM is considered suitable for wider implementation as an innovative learning model that integrates Islamic values with modern educational demands. The developed product functions not only as a learning medium but also as a tool for character and spiritual formation, aligning with the objectives of Islamic higher education institutions to nurture knowledgeable, ethical, and spiritually grounded learners.

Keywords: LKM, PJBL, Islamic Cultural History, Umayyad Dynasty

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *Project-Based Learning* (PJBL) pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya pada materi Dinasti Umayyah di UIN Palangka Raya. Pengembangan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman mahasiswa terhadap sejarah Islam secara kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Borg dan Gall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli, revisi, dan uji coba lapangan. Subjek penelitian adalah mahasiswa kelas C Angkatan 2023 yang mengikuti mata kuliah SKI. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan LKM berbasis PJBL dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan kolaboratif mahasiswa. Mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan proyek seperti diskusi, riset, dan presentasi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam pada masa Dinasti Umayyah. Melalui pendekatan berbasis proyek, mahasiswa tidak hanya memahami aspek historis, tetapi juga meneladani nilai-nilai keislaman seperti tanggung jawab, keadilan, dan semangat menuntut ilmu. LKM ini juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang meliputi *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication*. Dengan demikian, LKM berbasis PJBL ini dinilai layak untuk diterapkan secara lebih luas sebagai inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan pembelajaran modern. Produk yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media

pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam di perguruan tinggi keagamaan.

Kata kunci: LKM, PJBL, Sejarah Kebudayaan Islam, Dinasti Umayyah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mengglobal dan telah merambah ke berbagai bidang dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang pendidikan (Muhammadiah et al., 2023). Kekuatan teknologi di bidang pendidikan ini setidaknya telah menggeser beberapa hal dalam proses pembelajaran antara lain, ruang kelas yang beralih pada kapan saja dan dimana saja, kertas beralih pada online atau saluran dan fasilitas fisik beralih pada fasilitas jaringan kerja (Juwanti dkk., 2020). Tujuan utama pendidikan nasional abad ini adalah menciptakan masyarakat yang sukses dan bahagia serta sejajar dengan negara lain. Jika ingin mewujudkannya, bangunlah masyarakat dengan sumber daya manusia yang berkepribadian unggul (Thoyibah et al., 2025). Sumber daya manusia harus terdiri dari orang-orang yang mampu mewujudkan nilai-nilai kebangsaan, progresif, dan mandiri (Chasanah dkk., 2025).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang berperan besar dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang menjadi harapan bagi kemajuan bangsa dan negara (Misbah & Jasiah, 2025). Melalui proses pendidikan, diharapkan tercipta SDM dengan keterampilan bersinergi dan etos kerjasama, keahlian mengoperasikan perangkat, kemampuan menemukan sesuatu yang tidak sesuai prosedur dan inovatif, serta kecakapan dalam menyelesaikan berbagai masalah (Novanto dkk., 2025). Sejalan dengan pandangan tersebut, Mustapha menyatakan bahwa pendidikan di era modern harus mampu memastikan peserta didik menguasai keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan media informasi, serta kemampuan bekerja dan kecakapan hidup (*life skills*). Kompetensi-kompetensi ini perlu selaras dengan tuntutan era globalisasi, yang dikenal sebagai keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) (Mustapha, R, 2020).

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, kurikulum yang diterapkan harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan tantangan zaman, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran seoptimal mungkin (Kusumawardani & Jasiah, 2025). Pendidikan yang efektif harus mampu meningkatkan kreativitas, yang pada dasarnya adalah kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan berkreasi (Arrasyid et al., 2025). Dalam dunia pendidikan, kreativitas memiliki peran yang sangat penting karena dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir, meningkatkan komunikasi, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial (Fariza & Kusuma, 2024). Lingkungan sosial, yang mencakup keluarga, kelas, dan masyarakat sekitar, memegang peran penting dalam membentuk sikap sosial siswa. Sikap sosial yang positif dan inklusif, seperti toleransi terhadap perbedaan, disiplin dalam mengikuti aturan, serta empati terhadap teman sekelas yang mengalami kesulitan, merupakan nilai-nilai yang harus didorong dan dipraktikkan dalam lingkungan Pendidikan agama Islam sebagai bentuk keberhasilan dalam belajar (Lickona & Thomas, 2022).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81A Tahun 2013, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran, oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah krusial untuk mencapai keberhasilan (Hanun, SF dkk., 2023). Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam pembelajaran abad 21 adalah *Project-Based Learning* (PJBL). PJBL merupakan metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam sebuah proyek yang memerlukan penyelidikan mendalam dan penyelesaian masalah nyata (Sulthon, S. M, 2025). Melalui PJBL, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Anita, Y, 2022). PjBL adalah pendekatan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna melalui keterlibatan dalam proyek-proyek yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan lintas disiplin (Fika Rahayu Astuti dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara utuh (Sanur, 2025).

Pembelajaran berbasis proyek pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran yang kompleks. Pendekatan ini termasuk pembelajaran aktif (*learning active*). Pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pembelajaran dengan mengutamakan kolaborasi untuk mencapai tujuan akhir dalam proses pembelajaran (Saputra & dkk, 2024). Siswa dibiasakan untuk saling bekerja dalam kelompok pada penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini siswa dapat melatih komunikasi dan kemampuan bekerjasama dalam tim (*teamwork*) (Kamaruddin, I, dkk, 2023).

Project based learning (PjBL) merupakan suatu strategi instruksional yang terlibat secara terencana dengan siswa dalam pengembangan keterampilan belajar melalui suatu proses yang diatur secara terstruktur (Safitri dkk., 2025). *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa keunggulan untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu: 1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu untuk dihargai; 2) peningkatan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem masalah yang kompleks; 3) melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip ergonomis, higienis, tepat - cekat - cepat, ekosistemik, dan metakognitif; 4) menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan maupun bersifat wawasan dan landasan-landasan pengembangan apropriatif terhadap teknologi terbaru dan teknologi kearifan lokal (Masruri & M. Misbah, 2023).

Landasan teori dari jurnal-jurnal terkini menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dalam PAI tidak hanya meningkatkan hasil kognitif tetapi juga afektif serta psikomotorik mahasiswa. (Fika Rahayu Astuti dkk., 2024) menunjukkan bahwa PjBL mendorong untuk aktif dalam mengeksplorasi dan merancang solusi termasuk dalam konteks keagamaan. Penelitian (Aminah & Hidayah, 2024) menemukan bahwa setelah penerapan PjBL, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar, motivasi, dan kerjasama. Penelitian lain oleh (Syarif & Akbar, 2023) juga menunjukkan bahwa PjBL dalam PAI tidak hanya meningkatkan aspek kognitif tetapi juga karakter religius dan sikap siswa. Meski objek dan materi berbeda, temuan-temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa pendekatan berbasis proyek memiliki potensi besar jika diterapkan.

Kendati demikian, implementasi pembelajaran berbasis proyek bukan berarti tanpa tantangan. Hambatan utama yang sering muncul adalah kesiapan guru dalam mendesain dan mengelola proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Saomah, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, M, 2020) mengungkapkan bahwa banyak guru masih merasa kesulitan dalam merancang proyek yang relevan dengan materi PAI serta menyesuaikannya dengan kurikulum yang ada. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran di kelas juga menjadi kendala dalam penerapan PjBL secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi para guru agar mereka mampu mengadaptasi model ini dengan baik dalam pembelajaran.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Studi yang dilakukan oleh (Fitriani, S, 2022) menegaskan bahwa sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua sangat diperlukan agar siswa mendapatkan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter mereka. Jika lingkungan sekolah mendukung pembelajaran berbasis proyek dan orang tua juga terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak mereka, maka hasilnya akan lebih optimal.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dipelajari. Karena dalam Sejarah, terlebih lagi Sejarah Kebudayaan Islam bagi umat Islam, bisa mengambil nilai-nilai yang sangat tinggi (Akbar & Jasiah, 2025). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai mata kuliah yang berperan penting dalam membentuk akhlak dan moral mahasiswa juga perlu mengadopsi metode pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan (Husin & Jasiah, 2025). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis PjBL pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai agama Islam (Siregar, 2025).

UIN Palangka Raya, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, memiliki tantangan tersendiri dalam menyelaraskan kurikulum yang ada dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan religiusitas mahasiswa (Amalia & Alfiansyah, 2022). Oleh karena itu, pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa berbasis PJBL pada materi Sejarah Kebudayaan Islam Masa Dinasti Umayyah untuk kelas C Angkatan 2023 di UIN Palangka Raya menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKM berbasis PJBL yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa di UIN Palangka Raya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan LKM berbasis PJBL dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mata kuliah SKI. Melalui penelitian ini diharapkan tercipta model lembar kerja mahasiswa inovatif yang dapat memperkaya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan menjadi referensi bagi pengajar di berbagai perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa agar siap menghadapi tantangan kehidupan modern dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan kualitatif. Proses pengembangan LKM akan melalui beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, validasi, hingga uji coba di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di UIN Palangka Raya khususnya, dan di kampus lain pada umumnya. Dengan demikian, pengembangan LKM berbasis PJBL pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengembangkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada materi Sejarah Kebudayaan Islam Masa Dinasti Umayyah kelas C Angkatan 2023 di UIN Palangka Raya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa dalam konteks pembelajaran SKI. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) yang mengacu pada model Borg dan Gall (Rahmatin, J. A, dkk., 2025). Model ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa kelas C Angkatan 2023 di UIN Palangka Raya. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang aktif mengikuti mata kuliah SKI. Wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswa untuk menggali informasi mengenai kebutuhan pembelajaran, pengalaman belajar, dan persepsi mereka terhadap penggunaan LKM berbasis PJBL. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta respon mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan pengembangan LKM berbasis PJBL dapat menghasilkan produk yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di UIN Palangka Raya.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis data meliputi: Menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan memilih informasi yang relevan. Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan interpretasi. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Dengan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan LKM berbasis PJBL pada materi Sejarah Kebudayaan Islam Masa Dinasti Umayyah kelas C Angkatan 2023 di UIN Palangka Raya serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *Project-Based Learning* (PJBL) yang dikembangkan khusus untuk mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada masa Dinasti Umayyah. Proses pengembangan dilakukan melalui beberapa tahapan menurut model Borg dan Gall, yaitu: analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan, dan penyempurnaan produk akhir. Setiap tahapan dilaksanakan secara berurutan dan reflektif untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi sejarah secara mendalam, mereka membutuhkan media belajar yang lebih kontekstual dan interaktif. Mahasiswa cenderung pasif, hanya menerima informasi tanpa kesempatan mengeksplorasi konteks sosial, budaya, dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam peristiwa sejarah. Oleh karena itu, pengembangan LKM berbasis PJBL hadir sebagai solusi inovatif yang memfasilitasi mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung dan kegiatan proyek yang menantang.

Pada tahap uji coba lapangan terhadap mahasiswa kelas C Angkatan 2023, hasil observasi memperlihatkan peningkatan signifikan dalam aktivitas dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa tampak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan proyek yang menuntut mereka bekerja secara kolaboratif dalam kelompok. Mereka terlibat dalam diskusi mendalam, melakukan riset pustaka dan daring, serta mempresentasikan hasil analisis mereka terkait peranan Dinasti Umayyah dalam perkembangan peradaban Islam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, serta pengambilan keputusan berbasis data.



Gambar 1. Penerapan LKM berbasis PJBL materi Sejarah Kebudayaan Islam masa Dinasti Umayyah di kelas C Angkatan 2023 UIN Palangka Raya.

Dari hasil wawancara dan refleksi, diketahui bahwa penggunaan LKM berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Mahasiswa merasa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi ide, berkreasi, serta menautkan materi sejarah dengan realitas kehidupan modern. Mereka juga menyatakan bahwa pendekatan berbasis proyek membantu mereka memahami makna nilai-nilai Islam yang berkembang pada masa Dinasti Umayyah, seperti keadilan, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKM berbasis PJBL dalam pembelajaran SKI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan Anita (2022) yang menyebutkan bahwa PJBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif melalui aktivitas proyek yang menantang dan kontekstual. LKM yang dikembangkan berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Mahasiswa tidak lagi menjadi penerima informasi pasif, tetapi berperan sebagai peneliti kecil yang mencari tahu

sendiri melalui proyek-proyek yang diberikan, sehingga memperkuat aspek afektif mahasiswa karena mengajak mereka meneladani tokoh-tokoh Islam yang berperan dalam sejarah. Misalnya, nilai kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang menekankan keadilan dan kesederhanaan menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam membangun karakter pribadi dan tanggung jawab sosial. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme, di mana pengetahuan tidak diberikan secara langsung, tetapi dibangun melalui pengalaman belajar yang aktif dan reflektif.

Dari sisi penerapan nilai-nilai Islam, mahasiswa mampu meneladani nilai-nilai positif dari tokoh-tokoh Dinasti Umayyah yang dibahas dalam proyek. Misalnya, semangat dakwah dan pembangunan peradaban Islam menjadi inspirasi untuk berkontribusi secara nyata dalam kehidupan kampus maupun masyarakat. Dengan demikian, LKM ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Penerapan PJBL juga mendukung terciptanya pembelajaran abad 21, yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat keterampilan tersebut berkembang secara signifikan setelah penggunaan LKM berbasis proyek.

Secara keseluruhan, penerapan LKM berbasis PJBL terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran SKI. Mahasiswa tidak hanya memahami sejarah sebagai narasi masa lalu, tetapi juga sebagai sumber nilai dan inspirasi moral yang relevan dengan tantangan kehidupan modern. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan prinsip pembelajaran aktif, LKM ini menjadi media yang efektif dalam membentuk karakter religius, berpikir kritis, serta memiliki kemampuan beradaptasi di era digital. Hal ini relevan dengan tujuan pendidikan di UIN Palangka Raya yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis *Project-Based Learning* (PJBL) pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dinasti Umayyah di UIN Palangka Raya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan LKM berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam memahami materi sejarah Islam secara lebih kontekstual dan bermakna. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti tanggung jawab, kerja sama, keadilan, dan semangat menuntut ilmu. Selain itu, hasil penelitian membuktikan bahwa LKM berbasis PJBL berkontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan abad 21, meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan demikian, LKM berbasis PJBL dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang relevan bagi pendidikan tinggi keagamaan di era modern. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta mengukur dampak kuantitatif dari penggunaan LKM berbasis PJBL terhadap peningkatan hasil belajar dan karakter mahasiswa.

REFERENSI

- Amalia & Alfiansyah. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AlFatih*, Vol. 2, No, 239–254.
- Aminah, S., & Hidayah, N. karomah. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Islam di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1.
- Anita, Y. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6.
- Chasanah, A., Badriyah, L., & Masnawati, E. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Waru Sidoarjo. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 14–25. <https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.383>

- Fariza, & Kusuma. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 3.
- Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 01–15. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3390>
- Fitriani, S. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 14.
- Hanun, SF, Y. Rahman, & H. Husnita. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.
- Juwanti, A. E., Salsabila, U. H., Putri, C. J., Nurany, A. L. D., & Cholifah, F. N. (2020). PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) UNTUK PAI SELAMA PEMBELAJARAN DARING. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 3(2). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.752>
- Kamaruddin, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6.
- Lickona, & Thomas. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Masruri, E. M. H., & M. Misbah, M. M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 301–317. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297>
- Mustapha, R, dkk. (2020). Assessing the implementation of the project-based learning (PJBL) in the department of mechanical engineering at a Malaysian polytechnic. *Journal of Technical Education and Training*, 12.
- Novanto, M. D., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2025). Blended Project Based Learning Pada PAI: Sebuah Tinjauan Konseptual di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 185–195. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.811>
- Rahmatin, J. A, Larasati, S. A. N, & Alawiyah, R. (2025). A Literature Review: The Implementation of the Borg & Gall Development Model in Science Learning. *Indonesian Journal of STEM Education*, 7.
- Safitri, L., Najah, T. S., & Hidayati, N. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran PAI. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966>
- Sanur, R. (t.t.). *IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS SISWA SMPN 2 LUBUK ALUNG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI*.
- Saomah, O. (t.t.). *Peningkatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Proyek di MI PUI Kaliaren, Kuningan Jawa Barat*. 1(4).
- Saputra, & dkk. (t.t.). Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pai. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.
- Siregar, L. (t.t.). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Siswa Untuk Kompetensi Abad 2*.
- Sulthon, S. M. (2025). Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Syarif, M., & Akbar, M. A. (t.t.). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DAN SIKAP RELIGIUS SISWA*.
- Yusuf, M. (2020). Tantangan Implementasi Project-Based Learning dalam Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*.
- Akbar, R., & Jasiah. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 3(1), 496–503.

- Arrasyid, I. A., Hikmah, A. N., Dalimunthe, R. M., Islam, P. A., Raya, P., Tengah, K., Artikel, R., Sites, G., & Belajar, S. (2025). *Jurnal MADINASIKA*. 6(2), 184–195.
- Husin, M. M., & Jasiah. (2025). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS MODEL SCRUM BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI*. 3(1), 486–495.
- Kusumawardani, H., & Jasiah. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA*. 2(2), 113–123.
- Misbah, & Jasiah. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI MAD KELAS IX DI Misbah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya minat dan motivasi belajar siswa . Dengan penyajian yang lebih interaktif , multimedia*. 2(2), 1–14.
- Muhammadiyah, M., Safar, M., Bosowa, U., Muhammadiyah, U., Barat, S., Palangkaraya, I., Bone, U. M., & Gorontalo, U. N. (2023). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter di Era Disrupsi 4 . 0*. 3, 2276–2288.
- Thoyibah, F. A., Wulandzari, A., Elvira, C., Hajizah, & Jasiah. (2025). *Penggunaan Video Interaktif dalam Meningkatkan Psikomotorik Siswa Pada Materi Wudhu Di SD Islam NU*. 320–336.